

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah data dengan kegunaan tertentu (Sugiyono). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penulis menggunakan metode eksperimen dengan desain *Quasi experiment*. Dalam *Quasi Experiment* ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberikan beberapa perlakuan (*treatment*) tertentu. Metode eksperimen digunakan karena penelitian ini mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah penarikan kesimpulan dari semua objek yang ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari sehingga dapat menghasilkan keterangan mengenai objek tersebut (Sugiyono, 2017:38).

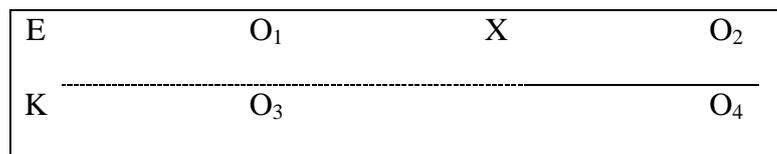
Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 3.2.1 Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel (X) adalah media pembelajaran *Flash Card*, karena dari variabel (X) atau media ini dapat memengaruhi atau menjadi sebab perubahan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan didalam kelas
- 3.2.2 Variabel Terikat (*dependen variabel*) atau variabel (Y) adalah motivasi belajar peneliti akan mengetahui motivasi belajar peserta didik, variabel

(Y) setelah dipengaruhi oleh media pembelajaran *flash card* atau variabel (X)

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah strategi untuk dapat memperoleh data yang digunakan untuk dapat menguji hipotesis (Sandjaja & Albertus Heriyanto, 2011:105). Desain penelitian mempunyai tujuan yakni untuk dapat menjelaskan permasalahan yang akan diteliti dengan melihat variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis ini menggunakan kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* artinya pada penelitian ini akan diadakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan media pembelajaran *flash card* dan kelompok satunya tidak menerapkan media pembelajaran *flash card*. Kelompok eksperimen berada pada kelas X IPS 2 dan kelompok kontrol berada pada kelas X IPS 5, dua kelas tersebut akan diberikan sebuah pretest dan posttest yang sama.



Gambar 1.2 Desain Penelitian

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

- O1 : Pretest pada Kelas Eksperimen
- O2 : Posttest pada Kelas Eksperimen
- O3 : Pretest pada Kelas Kontrol
- O4 : Posttest pada Kelas Kontrol
- X : Media Pembelajaran *Flash Card*

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan semua subjek atau objek yang dapat memperoleh informasi ataupun data yang diperlukan untuk dapat membuktikan kebenaran, baik hipotesis maupun keyakinan peneliti mengenai suatu hal (Werang, 2015:94).

Tabel 1.2

Populasi Peserta Didik Kelas X IPS SMAN 8

Tasikmalaya

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|--------|---------|----------------------|
| 1. | X IPS 1 | 35 Orang |
| 2. | X IPS 2 | 35 Orang |
| 3. | X IPS 3 | 37 Orang |
| 4. | X IPS 4 | 37 Orang |
| 5. | X IPS 5 | 35 Orang |
| 6. | X IPS 6 | 36 Orang |
| Jumlah | | 215 Orang |

Sumber: Data Peserta Didik Pegangan Guru

3.4.2 Sampel

Menurut Emory & Cooper (dalam Werang, 2015:95) sampel merupakan bagian daripada elemen-elemen populasi yang dapat memberikan kesimpulan mengenai keseluruhan populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:124). Penulis memilih kelas X IPS 2 sebagai sampel, karena kelas tersebut sedikit berbeda dengan kelas lain. Kelas ini cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dan juga gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2016:225).

3.5.1 Observasi

Menurut Sukandar Rumidi & Haryanto (dalam Werang, 2015:119) observasi merupakan sebuah kegiatan mengamati serta pencatatan terhadap subjek secara sistematis mengenai fenomena yang diteliti. Peneliti akan melakukan beberapa kali melakukan observasi untuk mendapatkan data serta melihat langsung proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* Sejarah.

3.5.2 Kuesioner (Angket)

Angket merupakan sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun serta nantinya akan diberikan oleh peneliti kepada responden yang bersedia memberikan respons atau tanggapan sesuai dengan permintaan peneliti (Werang, 2015:114). Pernyataan yang ada dalam angket merupakan sebuah turunan dari variabel yang disesuaikan dengan indikator. Angket atau kuesioner ini digunakan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, angket tersebut hanya 23 pernyataan yang digunakan dari jumlah 33 butir pertanyaan dengan lima pilihan jawaban sebelum digunakan dalam penelitian, angket terlebih dahulu diujikan di kelas X IPS 1 untuk memperoleh validitas soal dan reabilitas soal.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan salah satu cara yang menelusuri berbagai referensi historis yang actual berkaitan dengan fokus permasalahan sosial serta pendidikan yang sedang diteliti (Werang, 2015:122). Pengumpulan data dokumentasi ini tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk dapat mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati (Sugiyono, 2016:148). Dalam Pengukuran penelitian ini menggunakan sebuah alat tes yang dibuat oleh peneliti berbentuk soal tes untuk dibagikan kepada sampel untuk dikerjakan. Tes merupakan upaya mengukur perencanaan yang

dapat digunakan oleh pendidik dalam menciptakan kesempatan bagi peserta didik dalam memperlihatkan prestasi peserta didik itu sendiri yang berhubungan dengan tujuan dari adanya pembelajaran.

Adapun syarat instrument yang baik menurut Sevilla, dkk (2006: 175) adalah yang memiliki kriteria tertentu yaitu:

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu skala pengukuran yang bisa disebut valid ketika skala tersebut digunakan untuk mengukur keseharusnya. Pada penelitian ini menggunakan dari setiap skor item dengan skor total atau disebut juga validitas isi (*Content Validity*). Validitas isi bersangkutan dengan tingkatan dari setiap item yang menghasilkan signifikan terhadap skor total. (Sarwono. 2006: 100). Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui sebuah instrument penelitian dapat mencerminkan isi dengan hal hal yang bisa diukur. Pengujian validitas digunakan untuk melihat minat belajar peserta didik. Uji validitas instrument yang dilakukan menggunakan teknik analisis *Product Moment* untuk menghitung dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 1.3. Teknik Analisis *Product Moment*

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Jumlah sampel

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Penelitian ini menggunakan butir pertanyaan angket sebanyak 33 pertanyaan yang diujikan kepada peserta didik kelas X IPS 1. Uji validitas menggunakan IBM SPSS, pengujian dilakukan dengan teknik *Bivariate Pearson*. Berikut hasil uji validitas angket pada kelas X IPS 1.

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Angket

| No. Item | R_{hitung} | R_{Tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0,531 | 0,344 | Valid |
| 2 | 0,484 | 0,344 | Valid |
| 3 | 0,574 | 0,344 | Valid |
| 4 | 0,340 | 0,344 | Tidak Valid |
| 5 | 0,648 | 0,344 | Valid |
| 6 | 0,472 | 0,344 | Valid |
| 7 | 0,413 | 0,344 | Valid |
| 8 | 0,389 | 0,344 | Valid |
| 9 | 0,119 | 0,344 | Tidak Valid |
| 10 | 0,137 | 0,344 | Tidak Valid |
| 11 | 0,243 | 0,344 | Tidak Valid |
| 12 | 0,491 | 0,344 | Valid |
| 13 | 0,663 | 0,344 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 14 | 0,519 | 0,344 | Valid |
| 15 | 0,624 | 0,344 | Valid |
| 16 | 0,275 | 0,344 | Tidak Valid |
| 17 | 0,556 | 0,344 | Valid |
| 18 | 0,372 | 0,344 | Valid |
| 19 | 0,240 | 0,344 | Tidak Valid |
| 20 | 0,175 | 0,344 | Tidak Valid |
| 21 | 0,386 | 0,344 | Valid |
| 22 | 0,399 | 0,344 | Valid |
| 23 | 0,270 | 0,344 | Tidak Valid |
| 24 | 0,010 | 0,344 | Tidak Valid |
| 25 | 0,235 | 0,344 | Tidak Valid |
| 26 | 0,639 | 0,344 | Valid |
| 27 | 0,615 | 0,344 | Valid |
| 28 | 0,430 | 0,344 | Valid |
| 29 | 0,124 | 0,344 | Tidak Valid |
| 30 | 0,690 | 0,344 | Valid |
| 31 | 0,570 | 0,344 | Valid |
| 32 | 0,744 | 0,344 | Valid |
| 33 | 0,670 | 0,344 | Valid |

Pada tabel tersebut jumlah soal yang valid item 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33. Sementara yang tidak valid ialah soal item 4, 9, 10, 11, 16, 19, 20, 24, 25, dan 29. Sehingga jumlah angket yang digunakan untuk penelitian ini ialah 22 soal.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Untuk mengukur tingkat kekonsistenan soal ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu seperti berikut:

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_T^2} \right]$$

Gambar 1.4 Alpha Cronbach

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item pertanyaan

$\sum b^2 \sigma$: Jumlah varian butir

$t^2 \sigma$: Varians total.

Jihad (2012: 180) menjelaskan bahwa Interpretasi nilai r_{11} menuju pada pendapat Guilford.

Tabel 1.3

Kriteria Interpretasi nilai r_{11}

| Skor | Kriteria |
|------------------------|----------------------------|
| $r_{11} < 0,20$ | Reliabilitas Sangat Rendah |
| $0,20 < r_{11} < 0,40$ | Reliabilitas Rendah |
| $0,40 < r_{11} < 0,70$ | Reliabilitas Sedang |
| $0,70 < r_{11} < 0,90$ | Reliabilitas Tinggi |

| | |
|----------------------|----------------------------|
| 0,90 < r_{11} 1,00 | Reliabilitas Sangat Tinggi |
|----------------------|----------------------------|

Dalam menghitung reliabilitas soal bentuk objektif digunakan juga program *SPSS 25.0* dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 (Ghozali, 2011: 84). Untuk melihat hasil uji reliabilitas dilihat pada tabel *Reability Statistics* pada *SPSS 25.0* dan pada tabel *Reability Statistics* akan terlihat *Cronbach's Alpha*.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah analisis data yang diarahkan untuk dapat menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dituliskan dalam proposal penelitian.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji untuk dapat mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dilihat dari data hasil pretest dan posttest. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) 25.0 for windows* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah apabila nilai signifikansi >0,05 data berdistribusi normal,

sedangkan apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji yang dilakukan dalam mengetahui bahwa dari dua kelompok atau lebih dari sampel yang berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Apabila terdapat perbedaan diantara dua kelompok tersebut maka sampel tersebut dikatakan homogen. Uji homogen hasil data pretest dan posttest yang digunakan adalah *Levene Statistic* dengan menggunakan *Software IBM Statistical Package Sosial Sciences (SPSS) 25.0 for Windows* dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. kriteria keputusan uji homogenitas dalam SPSS adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ data tersebut homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak homogeny.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran suatu pertanyaan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini bertujuan agar peneliti dapat menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti berupa data yang diambil. Apabila data yang tersebut berdistribusi normal dan homogeny, maka analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan *Uji Independent Sample T Test*. Teknik tersebut digunakan untuk menguji perbandingan dua kelompok independent atau tidak berpasangan dengan syarat data berdistribusi

normal dan homogeny. Tujuan metode ini adalah untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan atau tidak.

Hipotesis statistik yang dibuat untuk menentukan keefektifan pembelajaran adalah sebagai berikut:

3.7.3.1 H₀ : Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

3.7.3.2 H_a : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

3.8.1.1 Peneliti membuat surat izin penelitian dari lembaga yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah Indonesia untuk mencari permasalahan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, setelah peneliti menemukan masalah maka selanjutnya peneliti melakukan pengajuan judul serta merumuskan judul tersebut menjadi sebuah kerangka dasar.

3.8.1.2 Penyusunan instrument penelitian

3.8.1.3 Membuat surat izin penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

3.8.2.1 Peneliti melaksanakan observasi dikelas yang dijadikan penelitian, membuat RPP, menyiapkan media *flash card* Sejarah dan instrument penelitian

3.8.2.2 Peneliti melakukan penelitian pada kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran *flash card* sesuai dengan RPP yang telah disiapkan

3.8.3 Tahap Pengolahan Data

3.8.3.1 Peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data yang telah didapat, apabila data tersebut telah didapat maka data-data yang telah dianalisis ditarik kesimpulannya

3.8.3.2 Peneliti membuat laporan hasil penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2022, di Jl. Mulyasari, No. 3, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, lebih tepatnya di SMAN 8 Tasikmalaya.

Tabel 1.6

| No | Jenis Kegiatan | Waktu Penelitian | | | | | | | | | |
|----|--|-----------------------|---------------------|----------------------|----------------------|---------------------|----------------------|-------------------|-------------------|-------------|--------------|
| | | Septem ber 2022 | Okto ber 2022 | Nove mber 2022 | Desem ber 2022 | Janu ari 2023 | Febr uari 2023 | Mar et 2023 | Apri l 2023 | Mei 2023 | Juni 2023 |
| 1. | Tahap Persiapan | | | | | | | | | | |
| | a. Pegajuan Judul Proposal Penelitian | | | | | | | | | | |
| | b. Penyusunan Proposal Penelitian | | | | | | | | | | |
| | c. Permohonan pelaksanaan Proposal Penelitian | | | | | | | | | | |
| | d. Seminar proposal penelitian | | | | | | | | | | |
| 2. | Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | | | |
| | a. Mengadakan observasi langsung ke objek penelitian | | | | | | | | | | |
| | b. Eksperimen | | | | | | | | | | |
| | c. Mengolah data nilai | | | | | | | | | | |

